



Karakter Bangsa, Jati Diri Bangsa Indonesia, dan Widya Mwat Yasa



Mata Kuliah Bela Negara —
Membangun karakter individu untuk
memperkuat jati diri bangsa dan
masa depan Indonesia.





Apa yang Akan Dipelajari?

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menghubungkan konsep-konsep berikut:

01

Karakter & Karakter Bangsa

Pengertian dan proses pembentukan karakter.



02

Karakter Bela Negara

Nilai dan sikap warga negara yang tangguh.



03

Jati Diri & Identitas Nasional

Siapa kita sebagai bangsa Indonesia.



04

Widya Mwat Yasa

Makna dan hubungannya dengan kehidupan mahasiswa.





PERTANYAAN PEMANTIK

BANGSA YANG BESAR DIBANGUN OLEH APA?



Apakah kemajuan sebuah bangsa hanya ditentukan oleh kekayaan alam dan teknologi?



Bangsa membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, teknologi, dan kepemimpinan — tetapi juga **karakter**. Tanpa karakter yang kuat, kemajuan dapat kehilangan arah. Karakter menentukan bagaimana manusia menggunakan pengetahuan, kekuasaan, dan sumber daya yang dimilikinya.



SUMBER DAYA
MANUSIA



PENGETAHUAN



TEKNOLOGI



KEPEMIMPINAN

Mengapa Karakter Menjadi Penting?



SDM Unggul yang Dibutuhkan



Profesional dan berintegritas



Tangguh menghadapi perubahan



Cinta Tanah Air



Ancaman Multidimensional

Ancaman terhadap bangsa tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga ideologi, sosial, dan budaya. Pembangunan karakter menjadi bagian penting dari kesiapan warga negara menghadapi masa depan.

Apa Itu Karakter?

Karakter adalah **struktur kepribadian yang berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungan** — bukan sesuatu yang sepenuhnya statis.



Pendidikan

Proses belajar formal dan informal.



Lingkungan

Keluarga, teman, dan masyarakat.



Pengalaman

Peristiwa yang membentuk cara pandang.



Pembiasaan

Tindakan berulang yang menjadi kebiasaan.

Karakter dan Watak: Sama atau Berbeda?



Keduanya berkaitan dengan sifat batin yang memengaruhi perilaku, namun memiliki penekanan yang berbeda.

Karakter



Berkembang melalui proses



Dipengaruhi lingkungan



Dapat diperkuat melalui pembelajaran



Berkaitan dengan kebiasaan dan perilaku

Watak



Berkaitan dengan bawaan individu



Berhubungan dengan kecenderungan dasar



Relatif lebih menetap



Berkaitan dengan temperamen



Karena karakter dapat dibentuk, **pendidikan memiliki peran penting** dalam memperkuat karakter positif.

Proses Pembentukan Karakter

Seseorang tidak menjadi disiplin hanya karena mengetahui definisi disiplin.
Karakter terbentuk melalui proses transformasi diri yang sadar dan berkelanjutan.



Unsur-Unsur yang Membentuk Karakter



Emosi

Respons terhadap rangsangan dari dalam dan luar diri.



Sikap

Kecenderungan seseorang dalam merespons situasi.



Kepercayaan

Keyakinan yang memengaruhi cara berpikir dan bertindak.



Kebiasaan & Kemaunan

Tindakan berulang yang menjadi bagian dari perilaku.



Karakter adalah Hasil Interaksi

Manusia berkembang melalui interaksi antara potensi dirinya dan lingkungan yang dihadapinya. Keluarga, pertemanan, pendidikan, dan masyarakat adalah ruang penting pembentukan karakter.



HEREDITAS

Pembawaan dan potensi dasar.

LINGKUNGAN

Keluarga, kampus, teman, masyarakat.

KEMATANGAN

Perkembangan fisik, emosi, moral, cara berpikir.



Karakter Positif dan Negatif

Setiap kebiasaan membentuk arah karakter. Karakter positif harus dibangun melalui transformasi diri secara sadar dan berkelanjutan.



Karakter Positif



Jujur dan disiplin



Bertanggung jawab



Tangguh dan peduli



Bekerja keras



Karakter Negatif



Tidak jujur dan malas



Mudah menyerah



Tidak bertanggung jawab



Egois dan tidak peduli lingkungan

Pendidikan Karakter dan Bela Negara



Pendidikan Bela Negara dapat menjadi salah satu sarana pembentukan karakter. Melalui ini, mahasiswa diarahkan untuk memahami dan menghayati fondasi perilaku warga negara.



Nilai

Prinsip yang menjadi pedoman hidup.



Norma

Aturan yang mengatur perilaku bersama.



Etika

Standar perilaku yang baik dan benar.



Moral

Keyakinan tentang baik dan buruk.



Karakter *Bela Negara*

Karakter Bela Negara adalah **sikap dan perilaku** yang dijiwai **kecintaan kepada NKRI**, berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 — bukan sekadar pengetahuan, tetapi nilai yang terpatri dalam tindakan.



Tercermin dalam Perilaku Sehari-hari

Nilai kebangsaan diwujudkan dalam tindakan nyata, bukan hanya diucapkan.



Keunggulan Moral

Memiliki integritas dan standar etika yang tinggi dalam kehidupan.



Ketangguhan Menghadapi Tantangan

Tidak mudah menyerah dan mampu bertahan dalam situasi sulit.



7 KARAKTER UTAMA

Karakter Warga Negara yang Tangguh



Nasionalisme

Cinta dan bangsa terhadap Tanah Air.



Integritas

Keselarsan antara ucapan dan tindakan.



Disiplin

Menaati aturan meskipun tidak diawasi.



Tanggung Jawab

Memahami dan melaksanakan kewajiban.



Toleransi

Menghargai keberagaman.



Gotong Royong

Bekerja bersama untuk kepentingan bersama.



Tangguh

Tidak mudah menyerah menghadapi tantangan.



Apa yang Dimaksud dengan Karakter Bangsa?



Karakter bangsa adalah watak khas yang menjadi ciri suatu bangsa dan membedakannya dari bangsa lain.



Karakter bangsa Indonesia dibangun melalui nilai-nilai:



Ketuhanan

Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Moral Pancasila

Menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup dan bernegara.



Gotong Royong

Mengutamakan kerja sama, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama.



Patriotisme

Cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan rela berkorban.



Ketangguhan & Keuletan

Pantang menyerah, ulet dalam menghadapi tantangan, dan terus berusaha.



Lima Nilai Bela Negara, Satu Karakter

Kelima nilai dasar Bela Negara menjadi komponen penting dalam penguatan karakter warga negara Indonesia.

**CINTA
TANAH AIR**



**SADAR
BERBANGSA DAN
BERNEGARA**



**SETIA
KEPADA
PANCASILA**



**RELA
BERKORBAN**



**KEMAMPUAN
AWAL BELA
NEGARA**



**KARAKTER
BELA NEGARA**





Dari Individu Menjadi Bangsa

Jati diri bangsa tidak muncul tiba-tiba.
Ia dibangun oleh jutaan individu yang membawa
nilai dan karakter dalam kehidupan sehari-hari.



Jati Diri Bangsa Indonesia

Jati diri bangsa merupakan gambaran tentang **siapa kita**, **nilai yang kita yakini**, dan **ke mana arah kehidupan bangsa ingin dibawa**.



➤ Siapa Kita?

Identitas kolektif yang membedakan Indonesia dari bangsa lain.



➤ Nilai yang Diyakini

Pancasila sebagai dasar pandangan hidup bersama.



➤ Tercermin dalam Perilaku

Bukan hanya simbol formal, tetapi nyata dalam kehidupan masyarakat.





Identitas Nasional: *Penanda Kolektif Bangsa*

Identitas nasional memperkuat kesadaran bahwa masyarakat Indonesia adalah bagian dari satu bangsa. Keberagaman tidak menghilangkan identitas nasional — sebaliknya, identitas nasional menyatukan keberagaman.



Pancasila

Dasar negara dan pandangan hidup bangsa.



Bahasa Indonesia

Bahasa persatuan seluruh rakyat Indonesia.



Merah Putih & Garuda

Simbol kedaulatan dan kebanggaan nasional.



NKRI & Bhinneka Tunggal Ika

Kesatuan dalam keberagaman budaya Indonesia.

Tantangan terhadap Jati Diri Bangsa



Apakah bangsa dapat maju apabila warganya memiliki kemampuan tinggi tetapi karakter yang lemah?



Individualisme Berlebihan



Intoleransi & Konflik Sosial



Korupsi & Ketidakjujuran



Rendahnya Disiplin



Lunturnya Kepedulian



Mudah Terpengaruh Tanpa Berpikir Kritis

Widya Mwat Yasa

Ilmu untuk Pembangunan Bangsa



Widya Mwat Yasa adalah falsafah dan jati diri institusi UPN "Veteran" yang menekankan hubungan mendasar antara ilmu, pengabdian, dan pembangunan bangsa — sebuah amanah perjuangan yang diteruskan melalui dunia pendidikan.

1



Ilmu

2



Pengabdian

3



Pembangunan Bangsa





Makna Widya Mwat Yasa

Menuntut ilmu dalam rangka pengabdian kepada bangsa dan negara dengan hati yang suci, bersih, dan ikhlas.



Ilmu Harus Menghasilkan Manfaat

Pengetahuan bukan tujuan akhir, melainkan alat untuk kebaikan.



Pendidikan Harus Menghasilkan Kontribusi

Proses belajar diarahkan untuk memberi dampak nyata.



Pengetahuan untuk Pembangunan Bangsa

Kompetensi diarahkan demi kemajuan Indonesia.





Widya Mwat Yasa dan Amanah Pejuang Veteran

Perjuangan para veteran diteruskan dengan memperhatikan masa depan bangsa melalui dunia pendidikan.

Pejuang Veteran

Memperjuangkan kemerdekaan



Dunia Pendidikan

Membangun sumber daya manusia



Amanah Perjuangan

Masa depan bangsa diperjuangkan



Generasi Mahasiswa

Pelopop pembangunan dan perubahan



Mahasiswa Widya Mwat Yasa: Belajar untuk Apa?



Apakah saya belajar hanya untuk memperoleh ijazah dan pekerjaan?



Mendapatkan Ilmu

Belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh integritas.



Menguasai Kompetensi

Mengembangkan keahlian yang relevan dan berdaya saing.



Memberikan Manfaat

Kompetensi memiliki dimensi tanggung jawab sosial.



Membangun Indonesia

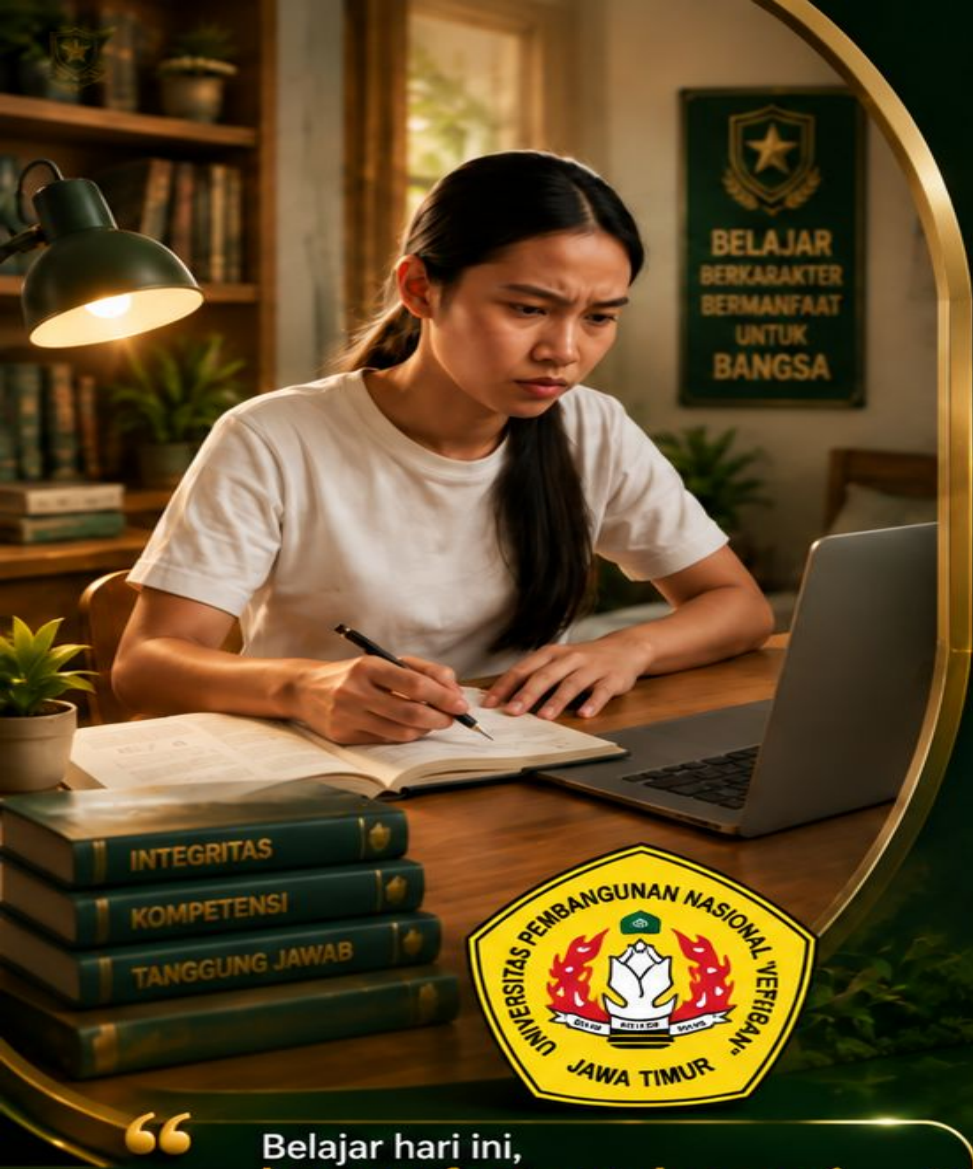
Menjadi pelopor pembangunan dan perubahan bangsa.



“

Belajar hari ini,
bermanfaat untuk negeri.

”



Karakter Mahasiswa yang Diharapkan



Kepentingan Bangsa di Atas Pribadi

Menempatkan diri sebagai bagian erat dari bangsa.



Menerima Keberagaman

Membangun saling percaya dan berpartisipasi dalam penyelesaian konflik.



Terus Belajar

Menguasai ilmu pengetahuan dan beradaptasi terhadap perubahan.



Toleran, Disiplin, Kreatif

Santun, bekerja sama, bertanggung jawab, dan peduli lingkungan.



Bangga Menjadi Indonesia

Mampu mempertahankan persatuan, ketertiban, dan harmoni.

Karakter adalah Pilihan yang Diulang Setiap Hari



Karakter Individu

01



Karakter Bela Negara

02



Karakter Bangsa

03



Jati Diri Indonesia

04



Indonesia yang Tangguh

05



Bela Negara bukan hanya mempertahankan negara dari ancaman. Bela Negara berarti membangun diri, membangun karakter, mengembangkan ilmu, dan memberikan kontribusi terbaik bagi masa depan Indonesia.



Karakter positif apa yang sudah menjadi kekuatan saya?



Apa bentuk kecintaan saya terhadap Indonesia?



Bagaimana ilmu saya dapat memberikan manfaat?



SEKIAN & TERIMA KASIH

Salam "Bela Negara!"



Menyapa Pancasila Penting?



DAFTAR REFERENSI

- 1 Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2 Indonesia. (2002). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
- 3 Indonesia. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara.
- 4 Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara.
- 5 Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara.
- 6 Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2025). Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara.

